

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jalur pemancangan di lapangan secara garis besar mengikuti jalur pemancangan yang sudah direncanakan.
2. Waktu pemancangan dengan terjadinya hambatan dan ketidaksiapan lahan, yaitu 76 hari, ternyata melampaui waktu rencana (49 hari). Tetapi bila pemancangan dilakukan tiap hari hanya memakan waktu 48 hari (tidak melampaui waktu rencana).

3. Efektifitas pemancangan pondasi tiang pancang beton dari segi biaya dilakukan dengan menggabungkan dua sub-kontraktor. Biaya gabungan PT. Pacific Prestress Indonesia dan PT. Pakubumi Semesta sebesar Rp. 895.942.500,00. Jika dibandingkan dengan harga termurah diantara keduanya, yaitu PT. Pakubumi Semesta sebesar Rp. 914.257.500,00, diperoleh biaya gabungan yang lebih murah Rp. 18.315.000,00.
4. Dengan waktu pemancangan yang lebih lama dari waktu rencana tidak menyebabkan bertambahnya biaya pemancangan.

5.2 Saran

Agar waktu pemancangan lebih efektif lagi, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengadaan tiang pancang beton harus lebih diperhatikan lagi, jangan sampai terjadi kehabisan yang menyebabkan waktu pemancangan tertunda.
2. Waktu pemesanan tiang pancang beton harus lebih diperhatikan lagi agar tidak terjadi hari kosong.
3. Perlunya koordinasi pelaksanaan yang baik di lapangan dalam hal mempersiapkan lahan, agar apa yang sudah diperhitungkan dapat dilaksanakan dan tidak menyebabkan waktu pemancangan tertunda.
4. Alangkah lebih baik dalam pelaksanaan pemancangan dan penyediaan tiang pancang dilakukan oleh satu sub-kontraktor, agar pengkoordinasian lebih mudah.
5. Apa tidak sebaiknya ditinjau penggunaan Bored Pile, dengan pertimbangan lokasi proyek di dalam kota (memperkecil polusi suara),